

**Pengaruh Kepemimpinan Otoriter, Kedisiplinan, dan
Lingkungan Kerja terhadap Kinerja dan Loyalitas Guru di SMK
Senopati Sedati Sidoarjo**

*¹Juliani Pudjowati, ¹Susi Tri Wahyuni, ¹Nunuk Pujiastuti, ²Ammar Wicaksono

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

²SMK Senopati Sedati Sidoarjo Surabaya, Indonesia

ARTICLE INFO

Key words:

*Kepemimpinan Otoriter,
Kedisiplinan,
Lingkungan Kerja,
Kinerja,
Loyalitas Guru.*

DOI:

[10.46821/ijms.v1i2.296](https://doi.org/10.46821/ijms.v1i2.296)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis: (1) pengaruh Kepemimpinan Otoriter, Kedisiplinan, Lingkungan Kerja terhadap Kinerja; (2) pengaruh Kepemimpinan Otoriter, Kedisiplinan, dan Lingkungan Kerja terhadap Loyalitas Guru; (3) pengaruh Kinerja terhadap Loyalitas Guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 sampel yaitu guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo. Sampling menggunakan teknik sampel secara total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara keseluruhan dari jumlah populasi. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur (path analysis) dengan software SPSS (Statistical Package for Social Science). Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Kepemimpinan otoriter berpengaruh signifikan terhadap kinerja; (2) Kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja; (3) Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap kinerja; (4) Kepemimpinan otoriter berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas Guru; (5) Kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas Guru; (6) Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas Guru; dan (7) Kinerja berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas Guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo.

ABSTRACT

This study aims and analyzing: (1) the influence of leadership authoritarian attitude, diligent, work environment against the performance of; (2) the influence of leadership authoritarian attitude, diligent and the work environment against the loyalty of the teacher; (3) the influence of the performance of against the loyalty of teachers in SMK Senopati Sidoarjo. Samples in this study as much as 55 samples namely teachers in SMK Senopati Sedati Sidoarjo. Sampling use a technique in total sampling, namely technique of a simple of overall from the number of the population. The techniques data analysis using analysis of the (path analysis) with software SPSS (Statistical Package for Social Science). The conclusions from this research is as follows: (1) leadership authoritarian attitude influential significant against the performance of; (2) diligent influential significant against the performance of; (3) work environment influential significant against the performance of; (4) leadership authoritarian attitude influential significant against the loyalty of the teacher; (5) diligent influential significant against the loyalty of the teacher; (6) work environment influential significant against the loyalty of the teacher; and (7) performance influential significant against the loyalty of teachers in SMK Senopati Sedati Sidoarjo.



This Journal is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Dari hasil observasi awal peneliti, kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah SMK Senopati Sedati Sidoarjo dirasa kurang sesuai. Seperti halnya ketika ada kegiatan diluar belajar mengajar, kepala sekolah selalu memberikan tugas-tugas sesuai dengan pengalaman yang ia lakukan, tanpa memberikan kebebasan kepada guru yang ditunjuk untuk berinovasi sesuai dengan pengetahuannya. Terbentuknya kedisiplinan akan mempercepat tujuan organisasi, sedangkan disiplin kerja yang merosot akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan organisasi. Temuan awal peneliti diketahui masih sering dijumpai guru-guru yang datang terlambat, hal ini mencerminkan kedisiplinan yang masih relatif rendah. Tingkat kedisiplinan seorang guru tentu akan menjadi contoh untuk anak didiknya. Jika seorang guru sering datang terlambat, besar kemungkinan akan dicontoh muridnya untuk berperilaku demikian. Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat diketahui bahwa pada SMK Senopati Sedati Sidoarjo memiliki kepemimpinan yang kurang sesuai, masih sering dijumpai guru yang datang terlambat, fasilitas ruang belajar yang mendukung tetapi prestasi belajar siswa turun dan masih ada disetiap tahunnya guru yang keluar.

METODE PENELITIAN

Jenis Data

Berikut adalah jenis data yang digunakan didalam penelitian:

- a. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017:137). Data ini meliputi data yang sumber-sumber diperoleh secara langsung dari sekolah, dari penyebaran kuesioner maupun dari hasil observasi.
- b. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017:137). Dalam penelitian ini data sekunder meliputi buku-buku yang mendukung penelitian, dokumen

sekolah mengenai sejarah dan struktur organisasi.

Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang sangat menunjang terselenggaranya penelitian dengan digunakan cara-cara pengumpulan data adalah:

a. *Library Research* (Studi Kepustakaan)

Penelitian menggunakan buku yang berhubungan dengan pokok pembahasan yang diteliti oleh peneliti sekarang yaitu mengenai kepemimpinan otoriter, kedisiplinan, lingkungan kerja, kinerja dan loyalitas.

b. *Field Research* (Studi Lapangan)

Yaitu pengumpulan data skripsi dengan mengadakan penelitian secara langsung dilapangan atau objek penelitian. Adapun teknik yang digunakan pengumpulan data antara lain :

a. Kuesioner,

Menurut Sugiyono (2017:199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan oleh responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

b. Observasi

Observasi adalah teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data primer yang diperlukan untuk penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.

c. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Model	Koefisien regresi	T	sig.	partial (r)	Kontribusi (r ²)
Regresi 1 (X1,X2, dan X3 ke Y1)					
(Constant)	0,400				
Kepemimpinan otoriter (X1)	0,378	5,265	0,000	0,593	0,352
Kedisiplinan (X2)	0,341	5,029	0,000	0,576	0,332
Lingkungan kerja (X3)	0,254	3,04	0,004	0,392	0,154
Regresi 2 (X1,X2, X3 ke Y2)					
(Constant)	0,521				
Kepemimpinan otoriter (X1)	0,410	4,767	0,000	0,555	0,308
Kedisiplinan (X2)	0,253	3,124	0,003	0,401	0,161
Lingkungan kerja (X3)	0,346	3,465	0,001	0,437	0,191
Regresi 3 (Y1 ke Y2)					
(Constant)	0,244				
Kinerja (Y1)	0,962	25,522	0,000	0,962	0,925

Sumber: Data Diolah 2019

Gambar 1
Ringkasan Hasil Analisa Regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisa regresi untuk membuktikan pengaruh Kepemimpinan Otoriter (X1), Kedisiplinan (X2), dan Lingkungan kerja (X3), terhadap Kinerja (Y1) dan Loyalitas (Y2) guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo. Berdsarkan perhitungan atau hasil analisis regresi pada tabel 5.13 maka dapat dibuat model persamaan regresi sebagai berikut:

Persamaan I

$$Y1 = 0,400 + 0,378X1 + 0,341X2 + 0,254X3$$

Beberapa hal yang dapat diketahui dari persaman I sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,400 yang menunjukkan rata-rata Kinerja (Y1) guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo pada saat variabel bebas Kepemimpinan Otoriter (X1), Kedisiplinan (X2), dan Lingkungan kerja (X3) sama dengan nol.
- Koefisien regresi X1 sebesar 0,378 dengan signifikan sebesar 0,000 menunjukkan Kepemimpinan Otoriter (X1) berpengaruh signifikan terhadap

Kinerja (Y1) guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo. Artinya jika variabel Kepemimpinan Otoriter (X1) meningkat satu satuan maka Kinerja (Y1) guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo akan meningkat sebesar 0,378 dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu Kedisiplinan (X2), dan Lingkungan kerja (X3) adalah tetap/konstan

- Koefisien regresi X2 sebesar 0,341 dengan signifikan sebesar 0,000 menunjukkan Kedisiplinan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y1) guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo. Artinya jika variabel Kedisiplinan (X2) meningkat satu satuan maka Kinerja (Y1) di SMK Senopati Sedati Sidoarjo akan meningkat sebesar 0,341 dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu Kepemimpinan Otoriter (X1), dan Lingkungan kerja (X3) adalah tetap/konstan
- Koefisien regresi X3 sebesar 0,254 dengan signifikan sebesar 0,004 menunjukkan Notivasi (X3) berpengaruh

signifikan terhadap Kinerja (Y1) guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo. Artinya jika variabel Lingkungan kerja (X3) meningkat satu satuan maka Kinerja (Y1) guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo akan meningkat sebesar 0,254 dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu Kepemimpinan Otoriter (X1), dan Kedisiplinan (X2) adalah tetap/konstan.

Persamaan II

$$Y2 = 0,521 + 0,410X1 + 0,253X2 + 0,346X3$$

Beberapa hal yang dapat diketahui dari persamaan II sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,521 yang menunjukkan rata-rata Loyalitas (Y2) guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo pada saat variabel bebas Kepemimpinan Otoriter (X1), Kedisiplinan (X2), dan Lingkungan kerja (X3) sama dengan nol.
- Koefisien regresi X1 sebesar 0,410 dengan signifikan sebesar 0,000 menunjukkan Kepemimpinan Otoriter (X1) berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas (Y2) guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo. Artinya jika variabel Kepemimpinan Otoriter (X1) meningkat satu satuan maka Loyalitas (Y2) guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo akan meningkat sebesar 0,410 dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu Kedisiplinan (X2), dan Lingkungan kerja (X3) adalah tetap/konstan
- Koefisien regresi X2 sebesar 0,253 dan signifikan sebesar 0,003 menunjukkan Kedisiplinan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas (Y2) guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo. Artinya jika variabel Kedisiplinan (X2) meningkat satu satuan maka Loyalitas (Y2) guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo akan meningkat sebesar 0,253 dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu Kepemimpinan Otoriter (X1), dan Lingkungan kerja (X3) adalah tetap/konstan
- Koefisien regresi X3 sebesar 0,346 dengan signifikan sebesar 0,001 menunjukkan Lingkungan kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas (Y2) guru di SMK Senopati

Sedati Sidoarjo. Artinya jika variabel Lingkungan kerja (X3) meningkat satu satuan maka Loyalitas (Y2) guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo akan meningkat sebesar 0,346 dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu Kepemimpinan Otoriter (X1), dan Kedisiplinan (X2) adalah tetap/konstan.

Persamaan III

$$Y2 = 0,244 + 0,962Y1$$

Beberapa hal yang dapat diketahui dari persamaan III sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,244 yang menunjukkan rata-rata Loyalitas (Y2) guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo pada saat variabel Kinerja (Y1) sama dengan nol.
- Koefisien regresi Y1 sebesar 0,962 dengan signifikan sebesar 0,000 menunjukkan Kinerja (Y1) berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas (Y2) guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo. Artinya jika variabel Kinerja (Y1) meningkat satu satuan maka Loyalitas (Y2) guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo akan meningkat sebesar 0,962.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemimpinan Otoriter terhadap Kinerja guru pada SMK Senopati Sedati Sidoarjo

Dari Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Kepemimpinan Otoriter secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo terbukti karena nilai koefisien regresi 0,378 dengan signifikansi sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Artinya jika variabel Kepemimpinan Otoriter meningkat satu satuan maka Kinerja guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo akan meningkat sebesar 0,378. Semakin baik Kepemimpinan Otoriter kepala sekolah semakin baik pula Kinerja guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo.

Pengaruh Kedisiplinan terhadap Kinerja guru pada SMK Senopati Sedati Sidoarjo

Dari hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Kedisiplinan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja di

SMK Senopati Sedati Sidoarjo terbukti karena nilai koefisien regresi 0,341 dengan signifikansi sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Artinya jika variabel Kedisiplinan meningkat satu satuan maka Kinerja guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo akan meningkat sebesar 0,341. Semakin baik Kedisiplinan semakin baik pula Kinerja guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo.

Pengaruh Lingkungan kerja terhadap Kinerja guru pada SMK Senopati Sedati Sidoarjo

Dari hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo terbukti karena nilai koefisien regresi 0,254 dengan signifikansi sebesar 0,004 dimana lebih kecil dari 0,05. Artinya jika variabel Lingkungan kerja meningkat satu satuan maka Kinerja guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo akan meningkat sebesar 0,254. Semakin baik Lingkungan kerja maka semakin baik pula Kinerja guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo.

Pengaruh Kepemimpinan Otoriter, Kedisiplinan, dan Lingkungan kerja terhadap Kinerja guru pada SMK Senopati Sedati Sidoarjo

Dari Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Kepemimpinan Otoriter, Kedisiplinan, dan Lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo terbukti karena nilai F hitung sebesar 95,019 dengan signifikansi sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Artinya Kepemimpinan Otoriter, Kedisiplinan, dan Lingkungan kerja semakin baik semakin baik pula Loyalitas guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo.

Pengaruh Kepemimpinan Otoriter terhadap Loyalitas pada SMK Senopati Sedati Sidoarjo.

Dari Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Kepemimpinan Otoriter secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas di SMK Senopati Sedati Sidoarjo terbukti karena nilai koefisien regresi 0,410 dengan signifikansi sebesar 0,000 dimana

lebih kecil dari 0,05. Artinya jika variabel Kepemimpinan Otoriter meningkat satu satuan maka Loyalitas di SMK Senopati Sedati Sidoarjo akan meningkat sebesar 0,410. Semakin baik Kepemimpinan Otoriter kepala sekolah semakin baik pula Loyalitas di SMK Senopati Sedati Sidoarjo.

Pengaruh Kedisiplinan terhadap Loyalitas guru pada SMK Senopati Sedati Sidoarjo

Dari hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Kedisiplinan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas di SMK Senopati Sedati Sidoarjo terbukti karena nilai koefisien regresi 0,253 dengan signifikansi sebesar 0,003 dimana lebih kecil dari 0,05. Artinya jika variabel Kedisiplinan meningkat satu satuan maka Kinerja guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo akan meningkat sebesar 0,253. Semakin baik Kedisiplinan semakin baik pula Loyalitas guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo.

Pengaruh Lingkungan kerja terhadap Loyalitas guru pada SMK Senopati Sedati Sidoarjo

Dari hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap loyalitas guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo terbukti karena nilai koefisien regresi 0,346 dengan signifikansi sebesar 0,001 dimana lebih kecil dari 0,05. Artinya jika variabel Lingkungan kerja meningkat satu satuan maka Loyalitas guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo akan meningkat sebesar 0,346. Semakin baik Lingkungan kerja maka semakin baik pula Loyalitas guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo.

Pengaruh Kepemimpinan Otoriter, Kedisiplinan, dan Lingkungan kerja terhadap Loyalitas guru pada SMK Senopati Sedati Sidoarjo.

Dari Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Kepemimpinan Otoriter, Kedisiplinan, dan Lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo terbukti karena nilai F hitung sebesar 68,216 dengan signifikansi sebesar 0,000 dimana

lebih kecil dari 0,05. Artinya Kepemimpinan Otoriter, Kedisiplinan, dan Lingkungan kerja semakin baik semakin baik pula Loyalitas guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo.

Pengaruh Dominan Kepemimpinan Otoriter, Kedisiplinan, dan Lingkungan kerja terhadap Kinerja dan Loyalitas guru pada SMK Senopati Sedati Sidoarjo.

Dari hipotesis ketiga Pengaruh Dominan Kepemimpinan Otoriter, Kedisiplinan, dan Lingkungan kerja terhadap Kinerja dan Loyalitas guru pada SMK Senopati Sedati Sidoarjo. Dari uji dominan berdasarkan nilai koefisien regresi beta (β) terbesar pada persamaan regresi I, diketahui nilai koefisien beta variabel Kepemimpinan otoriter sebesar 0,445, variabel kedisiplinan sebesar 0,278 dan lingkungan kerja sebesar 0,293. Dimana koefisien regresi beta terbesar pada variabel kepemimpinan otoriter sebesar 0,445, sehingga variabel kepemimpinan otoriter berpengaruh dominan terhadap kinerja guru di SMK Senopati Sedati Sidoarjo.

Pengaruh Kinerja terhadap Loyalitas pada SMK Senopati Sedati Sidoarjo.

Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Kinerja berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas di SMK Senopati Sedati Sidoarjo terbukti karena nilai t hitung sebesar 25,522 dengan signifikansi sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Adapun nilai koefisien regresi 0,962, artinya jika variabel Kinerja meningkat satu satuan maka Loyalitas di SMK Senopati Sedati Sidoarjo akan meningkat sebesar 0,962. Semakin baik Kinerja maka semakin baik pula Loyalitas di SMK Senopati Sedati Sidoarjo.

SIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh Kepemimpinan Otoriter, Kedisiplinan, Lingkungan kerja dan Kinerja terhadap Loyalitas guru SMK Senopati Sedati Sidoarjo adalah sebagai berikut, a. Bahwa Kepemimpinan Otoriter berpengaruh signifikan terhadap Kinerja guru pada SMK Senopati Sedati Sidoarjo. Dimana semakin tinggi Kepemimpinan Otoriter maka Kinerja guru semakin tinggi. b. Bahwa Kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja

guru pada SMK Senopati Sedati Sidoarjo. Dimana semakin tinggi Kedisiplinan yang dilakukan maka Kinerja guru semakin tinggi. c. Bahwa Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja guru pada SMK Senopati Sedati Sidoarjo. Dimana semakin tinggi Lingkungan kerja maka Kinerja guru semakin tinggi. d. Bahwa Kepemimpinan Otoriter, Kedisiplinan, dan Lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja guru SMK Senopati Sedati Sidoarjo. e. Bahwa Kepemimpinan Otoriter berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas guru pada SMK Senopati Sedati Sidoarjo. Dimana semakin tinggi Kepemimpinan Otoriter maka Loyalitas guru semakin tinggi. f. Bahwa Kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas guru pada SMK Senopati Sedati Sidoarjo. Dimana semakin banyak Kedisiplinan yang dilakukan maka Loyalitas guru semakin tinggi. g. Bahwa Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas guru pada SMK Senopati Sedati Sidoarjo. Dimana semakin tinggi Lingkungan kerja maka Loyalitas guru semakin tinggi. h. Bahwa Kepemimpinan Otoriter, Kedisiplinan, dan Lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Loyalitas guru SMK Senopati Sedati Sidoarjo. i. Bahwa Kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas guru pada SMK Senopati Sedati Sidoarjo. Dimana semakin baik Kinerja guru maka Loyalitas guru semakin tinggi pula. j. Bahwa Kedisiplinan berpengaruh dominan terhadap Kinerja guru, dan juga dominan terhadap loyalitas guru SMK Senopati Sedati Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Simamora, H. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Soekarso, & Putong. (2015). *Kepemimpinan: Kajian Teoritis dan Praktis*. Erlangga.
- Congge, U. (2015). *Potret Birokrat Lokal, Cetakan 1*. CV. Sah Media.
- Afandi, P. (2016). *Concept & Indicator Human Resources Management for Management Research, Edisi 1 Cetakan 1*. Deepublish.

- Malik, N. (2016). *Dinamika Pasar Tenaga Kerja Indonesia, Cetakan Pertama*. Malang. UMM Press.
- Fattah, H. (2017). *Kepuasan Kerja & Kinerja Pegawai: Budaya Organisasi, Perilaku Pemimpin dan Efikasi Diri, Cetakan 1*. Anggota IKAPI
- Purba, B. K. (2017). Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan (Studi Kasus PT. Cepella Dinamik Nusantara Cab. Kandis). *JOM FISIP*, 4(1), 1-12.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfa Beta.